

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik Visual dan Nilai Filosofis

Burung maleo dan bunga *begonia ranoposoensis* memiliki ciri khas yang unik, sehingga menambah daya tarik visual dan makna mendalam pada desain batik kontemporer. Burung maleo memiliki ciri khas berupa tonjolan dikepala (*casque*), bulu berwarna hitam yang kontras dengan warna bulu dibagian dada yang berwarna merah muda, serta kebiasaan unik yaitu tidak mengerami telurnya sendiri. Dalam desain, maleo digambarkan dengan garis dan juga motif lingkaran yang menciptakan kesan yang elegan. Bunga begonia yang memiliki daun tidak simetris dengan tepi bergerigi, memberikan kesan yang segar dan fleksibel. Tulang daun yang terlihat jelas memberikan detail alami yang menarik, yang dapat diproses menggunakan isen garis yang halus. Nilai filosofis yang terdapat dalam desain batik menggambarkan keseimbangan dan keselarasan. Gabungan burung maleo yang mewakili kekuatan dan keberanian serta bunga *begonia ranoposoensis* yang mewakili kelembutan menciptakan gambar yang seimbang dan harmonis. Ketekunan dan ketangguhan burung maleo melambangkan kesetiaan, kemandirian, serta semangat kerja sama yang kuat. Hal ini juga sebagai media konservasi *flora fauna* endemik Sulawesi yang dilindungi dan terancam punah.

2. Proses Stilasi dan Penyederhanaan Bentuk

Proses stilasi dan penyederhanaan bentuk burung maleo dan bunga *begonia ranoposoensis* mempertimbangkan karakter visual dari *flora fauna* endemik Sulawesi tersebut. Hal ini dilakukan agar tidak mengubah bentuk yang terlalu berlebihan agar hasil dari proses stilasi masih mencerminkan bentuk visual dari burung maleo dan bunga *begonia ranoposoensis*. Stilasi dilakukan dengan memperhatikan unsur dan prinsip desain agar menciptakan detail yang kompleks. Proses ini dilakukan agar menyesuaikan dengan proses batik tulis lukis di media tekstil bisa dilakukan dengan baik.

3. Penerapan Motif Burung Maleo dan Bunga *Begonia ranoposoensis* kedalam Karya Seni Batik Tulis Lukis

Penerapan motif hasil dari proses stilasi dan penyederhanaan bentuk dalam karya seni batik kontemporer dilakukan dengan menggunakan teknik batik tulis lukis, batik tulis lukis menjadi pertimbangan pertama karna prosesnya yang bisa pencipta lakukan. Sebelum menjadi hasil jadi pencipta melakukan proses mulai dari pencucian kain dan perendaman kain dengan tawas, penjiplakan motif (Nyorek), ngelowong, nyolet, nglorot, dan finishing. Dalam prosesnya masih banyak kekurangan dan perbaikan, dalam semua proses, proses ngelowong adalah proses tersulit karna memastikan lilin/malam harus tembus kekain agar saat proses nyolet/pewarnaan warna tidak mbeleber ke bagian motif lainnya. Untuk mewujudkan motif yang sempurna dibutuhkan ketelitian kesabaran dan juga pemilihan alat canting yang digunakan sesuai dengan besar kecilnya

motif karna itu sangat berpengaruh pada hasil akhirnya. Proses pewarnaan yang membutuhkan takaran yang pas untuk bisa menghasilkan warna sesuai dengan yang diinginkan, resep warna yang digunakan adalah hasil dari pemberian resep oleh pembatik asal Sulawesi Tengah yang di kenal dengan Batik Saluan. Dengan semua proses yang telah dilalui terciptalah karya jarik dengan sumber ide burung maleo dan bunga *begonia ranoposoensis*.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penciptaan dan kesimpulan yang sudah diperoleh, berikut adalah saran yang dapat disampaikan

1. Bagi Pencipta Karya Seni

Penciptaan desain batik kontemporer dengan sumber ide burung maleo dan bunga *begonia ranoposoensis* diharapkan bisa menjadi referensi dan menjadi tambahan koleksi batik daerah, lebih khususnya daerah asal pencipta. Masih banyak proses yang harus lebih dipejari lagi dan kedepannya semoga pencipta tetap akan menciptakan karya-karya dengan berbagai filosofi yang bisa menjadi sebuah kebanggaan bagi daerah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para pencipta karya seni selanjutnya, dalam berkarya diharapkan agar lebih melihat potensi alam yang ada, lestarikan apa yang perlu di lestarikan dan jaga. Banyak nilai yang didapat dari sebuah proses dan dengan berproses itulah tahapan yang lebih tinggi akan bisa dicapai.